

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas, keabsahan data, dan batasan istilah.

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan kedwibahasaan dalam karangan narasi siswa. Untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut, maka diperlukan pendekatan yang tepat sehingga mendapat informasi yang akurat. Pendekatan yang tepat untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis dan mendeskripsikan fenomena yang dialami atau dilakukan oleh informan utama penelitian (Moleong, 2014).

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan uraian data secara rinci dan mendalam tentang segala aspek yang menjadi fokus penelitian yaitu tentang kedwibahasaan dalam karangan narasi siswa.

1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Metode deskripsi memiliki tiga ruang lingkup, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data (Hendaryan, 2015, hlm. 69). Data dalam penelitian ini adalah berbagai macam kedwibahasaan dalam karangan siswa kelas V sekolah dasar.

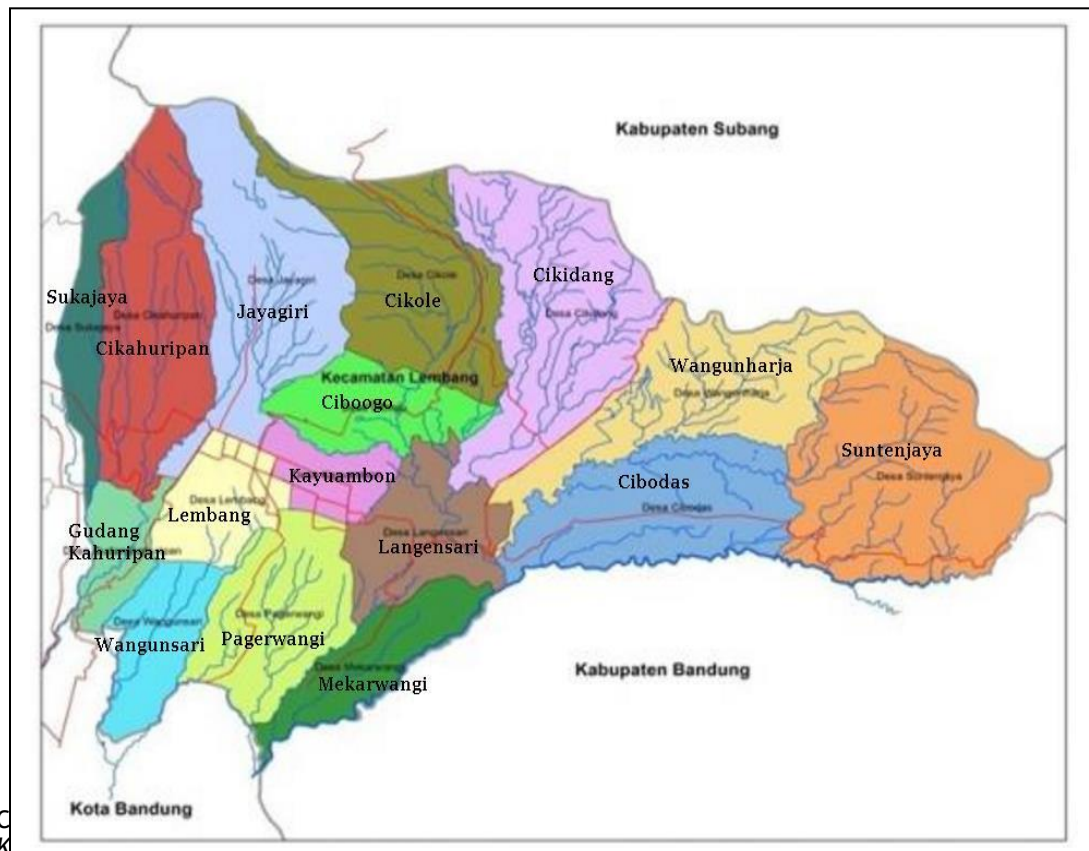
1.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menekankan

pemilihan partisipan dan tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Creswell (2015, hlm. 407) menyatakan bahwa “dalam *purposive sampling*, peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral.”

Dalam penelitian ini, partisipannya adalah siswa kelas V sekolah dasar. Pemilihan siswa kelas V sekolah dasar karena siswa kelas V sudah mempelajari karangan narasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini mengambil lokasi di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung barat, yaitu kecamatan Lembang. Penulis mengambil tiga sekolah dasar yang mewakili untuk pengambilan data. Adapun ketiga sekolah dasar tersebut adalah SD Negeri 1 Kayuambon yang merupakan sekolah percontohan literasi di Kecamatan Lembang dengan siswa yang memiliki latar belakang budaya yang beragam, kemudian SD Negeri 2 Gudang Kahuripan yang berada di perbatasan antara Kecamatan Lembang dan Kotamadya Bandung, dan yang terakhir adalah SD Negeri 3 Cikidang yang berada di daerah pinggiran Kecamatan Lembang.



C
K
LEMBANG)

Gambar 1. Peta Kecamatan Lembang

1.4 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang bukan berupa angka-angka, melainkan berupa kalimat deskripsi atau penggambaran tentang berbagai hal yang berkaitan dengan materi penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini yang menjadi data adalah kalimat, frasa, dan kata-kata yang terdapat dalam karangan narasi siswa.

Sumber data merupakan sumber informasi atau keterangan yang didapat dari partisipan penelitian atau seseorang yang memiliki keterkaitan dengan informan. Sumber data juga dapat diperoleh melalui studi dokumentasi atau analisis arsip. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar. Alasan pemilihan sumber data berupa karangan narasi karena karangan narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2003). Karangan narasi melibatkan pengalaman siswa dalam menulis dan menggunakan bahasa siswa.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini ingin mengetahui kedwibahasaan yang muncul dalam karangan narasi siswa sehingga diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1.5.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara tak berstruktur. Menurut Moleong (2007, hlm. 190) wawancara tak berstruktur merupakan wawancara untuk menemukan informasi yang bukan baku atau tunggal. Hasil wawancara

Carolin Eninta Gintng, 2019

KEDWIBAHASAAN DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR (STUDI DI KECAMATAN LEMBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal. Responden dari wawancara tak berstruktur memiliki pengetahuan dan mendalami situasi dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V.

3.5.2 Dokumen

Dokumen dapat dibagi menjadi dua, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi (Bungin, 2004, hlm. 124). Dokumen utama yang dipakai dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya (Moleong, 2004, hlm. 217). Adapun maksud dari mengumpulkan dokumen pribadi adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumen pribadi dari siswa kelas V sekolah dasar yaitu berupa karangan narasi siswa. Penulis meminta siswa kelas V untuk membuat karangan narasi dengan tema bebas dan siswa diminta menulis minimal 4 paragraf dalam karangannya. Siswa diberikan waktu 3 jam pelajaran (105 menit) untuk menyelesaikan karangannya.

Setelah penulis mendapatkan karangan siswa, karangan tersebut dianalisis untuk menemukan kedwibahasaan. Analisis dilakukan untuk menemukan kalimat yang mengandung campur kode dan interferensi. Dalam proses tersebut, penulis menggunakan teknik catat. Menurut Kesuma (2007, hlm. 45), teknik catat adalah teknik mengumpulkan data dengan mencatat hasil penyimpulan data pada kartu data. Pada tahap ini, penulis mencatat data dari sumber tertulis karangan siswa pada kartu kata.

3.5.3 Observasi

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan observasi ketika berada di lapangan. Penulis melakukan pengamatan pada saat guru kelas V berinteraksi dengan siswa dan siswa berinteraksi dengan siswa lainnya. Penulis juga

mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia pada saat siswa menulis karangan narasi siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1994) dalam Sugiono (2010, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan menyeluruh. Adapun aktivitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

Data dari hasil dokumen siswa yang berupa karangan narasi berjumlah 83 dari 3 sekolah yang mewakili di Kecamatan Lembang. Dari jumlah tersebut, ditemukan 18 karangan narasi siswa yang mengandung kedwibahasaan baik campur kode maupun interferensi. Kemudian data dianalisis dalam kartu data. Teknik analisis data meliputi penggolongan jenis kedwibahasaan yang muncul, yaitu campur kode atau interferensi, bentuknya, dan faktor penyebab munculnya kedwibahasaan.

3.7 Validitas dan Keabsahan Data

Uji validitas dan keabsahan data merupakan mekanisme untuk mengatasi keraguan setiap hasil penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data dengan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan kecukupan referensial. Triangulasi sumber data dengan membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai perspektif orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

3.8 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen yang digolongkan menjadi instrumen I, instrumen II, dan instrumen III. Instrumen digunakan untuk memudahkan proses pengumpulan data (Burhanudin, 2017, hlm.6). Instrumen I berupa stimulus bagi informan utama untuk membuat karangan narasi. Instrumen I berupa petunjuk

mengarang yang digunakan peneliti untuk mengarahkan siswa untuk membuat karangan narasi dengan tema pengalaman.

Instrumen II berupa pertanyaan mengenai keadaan sekolah dan siswa kelas V SD yang menjadi informan utama dalam penelitian ini. Informasi mengenai wawancara dapat dilihat dalam catatan lapangan dalam lampiran. Instrumen III berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat kata atau kalimat yang mengandung campur kode atau interferensi. Kartu data akan memiliki nomor karangan berupa angka dan huruf yang melambangkan data dari 3 sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian.

3.9 Batasan Istilah

Sehubungan dengan judul penelitian ini, agar terdapat persamaan konsep dari beberapa istilah dan agar permasalahan tersebut tampak jelas adanya, maka perlu diberikan batasan pengertian istilah. Sedangkan istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Bahasa: Sistem lambang yang bersifat arbiter yang dipergunakan masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.
2. Kedwibahasaan: Kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian, atau kemampuan seseorang dalam menguasai dua bahasa.
3. Kode atau tanda: Berbagai aspek kebahasaan yang meliputi bahasa, dialek, laras tutur (*speech style*) dan aras tutur (*speech level*).
4. Campur kode: Pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain secara konsisten.
5. Interferensi: Masuknya unsur serapan bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah tata bahasa yang menyerap.